

STATISTIK ALAT-ALAT PERTANIAN KOTA SALATIGA 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA**

STATISTIK ALAT-ALAT PERTANIAN KOTA SALATIGA 2022



**STATISTIK ALAT-ALAT PERTANIAN
KOTA SALATIGA
2022**

Katalog BPS : 5104001.3373
No. Publikasi : 33730.2311
Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah halaman : vii + 24 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

Gambar kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

Ilustrasi:

https://investasi.online/wp-content/uploads/2019/08/Alat_Pertanian_Modern_Memudahkan_Pekerjaan_Petani.jpg

Diterbitkan / dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Salatiga

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Dalam pembangunan perekonomian di Kota Salatiga sektor pertanian masih merupakan sektor pendukung yang memiliki peranan penting. Oleh karena itu tersedianya data sektor pertanian jelas akan sangat berguna untuk evaluasi terhadap hasil pembangunan pertanian di masa sebelumnya dan sebagai bahan perencanaan di masa mendatang yang berguna untuk melihat perkembangan nyata tentang penerapan teknologi pertanian di Kota Salatiga.

Publikasi Statistik Alat-alat Pertanian Kota Salatiga 2022 merupakan salah satu dari rangkaian publikasi statistik pertanian. Data yang disajikan mencakup alat-alat pertanian berupa mesin pengolah tanah, alat penanaman padi, alat pemberantasan jasad pengganggu, mesin pengolah padi, mesin pengolah jagung dan ubi kayu. Keberadaan publikasi “ **Statistik Alat-Alat Pertanian Kota Salatiga 2022** “ ini merupakan hasil registrasi alat-alat pertanian dengan menggunakan daftar SP-ALSINTAN TP yang dilakukan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) tingkat Kecamatan di Kota Salatiga selaku pencatat langsung di lapangan di setiap kecamatan yang selanjutnya diolah oleh Badan Pusat Statistik Kota Salatiga.

Mudah-mudahan publikasi ini dapat membantu dan memenuhi salah satu kebutuhan pengguna data tentang statistik pertanian. Kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya publikasi ini disampaikan terima kasih.

Salatiga, Mei 2023
BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA

Kepala,



Satriono

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
PENJELASAN	1
1. Pendahuluan.....	1
2. Metodologi.....	1
3. Konsep dan Definisi.....	2
3.1. Alat dan Mesin Pertanian.....	2
3.2. Daya dalam Bidang Pertanian.....	9
ULASAN SINGKAT	14
DAFTAR PUSTAKA.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Macam dan Penggunaan Alat/Mesin Pertanian.....	3
Tabel 2. Berbagai Macam Daya dalam Bidang Pertanian Serta Penggunaannya.....	11
Tabel 3. Kapasitas Kerja Tenaga Sapi.....	13
Tabel 4. Banyaknya Alat/Mesin Pertanian di Kota Salatiga 2022.....	15
Tabel 5. Banyaknya Mesin Pengolah Lahan yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022.....	18
Tabel 6. Banyaknya Alat Penanaman Padi yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022.....	19
Tabel 7. Banyaknya Mesin Pengendalian OPT yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022.....	20
Tabel 8. Banyaknya Pompa Air dan Alat Pemanen Padi yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022.....	21
Tabel 9. Banyaknya Alat Perontok dan Penggilingan Padi yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022.....	22
Tabel 10. Banyaknya Mesin Pengolah Jagung dan Ubi Kayu yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022.....	23

PENJELASAN

1. Pendahuluan

Publikasi Statistik Alat-Alat Pertanian Kota Salatiga Tahun 2022 ini merupakan penerbitan yang ke lima kali dari Tim Statistik Produksi Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Salatiga.

Data alat-alat pertanian ini adalah hasil pengolahan daftar SP-ALSINTAN TP yang dilakukan registrasi oleh KCD selaku pengamat langsung di lapangan dalam wilayah kecamatan di kabupaten/kota.

Adapun publikasi ini memuat data mengenai:

- Banyaknya mesin pengolah lahan
- Banyaknya alat penanaman dan pemupuk padi
- Banyaknya pompa air dan mesin pengolah padi
- Banyaknya alat-alat pengendalian OPT (Organisme Pengganggu Tanaman)
- Banyaknya mesin pengolah jagung dan ubi kayu

Data yang disajikan adalah keadaan akhir tahun 2022 secara rinci menurut Kecamatan di Kota Salatiga.

2. Metodologi

Metode yang dipakai dalam survei ini adalah dengan mengadakan pencatatan terhadap seluruh kecamatan di Kota Salatiga tentang penggunaan alat-alat pertanian. Kegiatan ini merupakan sebagian cakupan pada Survei Pertanian yang dilakukan secara periodik oleh petugas lapangan yaitu KCD dengan menggunakan dokumen daftar SP-ALSINTAN TP.

Data tersebut telah dikumpulkan rutin setiap tahunnya dan dilaporkan setiap awal tahun.

3. Konsep dan Definisi

3.1. Alat dan Mesin Pertanian

Alat dan mesin pertanian merupakan sarana yang penting dalam mekanisme pertanian. Dalam usaha memproduksi benih pokok (*fundation seed*), benih cadangan (*stock seed*), gabah konsumsi, serta penggunaan lainnya, digunakan beberapa jenis alat dan mesin pertanian.

Kegiatan produksi benih padi yang mempergunakan alat dan mesin pertanian meliputi:

- a. Pembuatan saluran irigasi dan drainase.
- b. Pengolahan lahan.
- c. Pemeliharaan tanaman.
- d. Pemanenan.
- e. Perontokan.
- f. Pengangkutan.
- g. Pengeringan.
- h. Pembersihan lapangan.

Kegiatan lain yang sukar atau tidak dapat dikerjakan dengan alat dan mesin pertanian, masih digunakan tenaga manusia. Kegiatan tersebut antara lain: tebar benih, penanaman, pemupukan, seleksi varietas (*rouging*), dan panen.

Tabel 1. Macam dan Penggunaan Alat/Mesin Pertanian

No.	Macam Alat/Mesin	Penggunaan Alat dan Mesin
(1)	(2)	(3)
1	<i>Backhoe loader</i>	Pembuatan saluran, pengerukan
2	<i>Rotaslaser</i>	Babat rumput, jerami, ilalang, dan pembersih lapangan
3	<i>Breaver</i>	Babat rumput, jerami, ilalang, bisa dimodifikasi untuk panen
4	<i>Rotavator</i>	Pengolahan tanah pada lahan basah
5	Bajak piringan	Pengolahan tanah pertama, pada lahan kering
6	Garu piringan	Pengolahan tanah kedua, pada lahan kering
7	Landak	Penyiangan
8	<i>Boom sprayer</i>	Pemberantasan hama dan penyakit
9	<i>Mist blower</i>	Pemberantasan hama dan penyakit
10	Sabit dan ani-ani	Pemanenan
11	Gebot/pedai <i>transher</i>	Perontokan
12	<i>Trailer</i>	Pengangkutan hasil panen
13	<i>Batch dryer</i>	Pengeringan gabah

a. Mesin Pengolah Lahan:

1. Traktor roda dua

Adalah suatu alat pengolah lahan yang menggunakan tenaga penggeraknya sampai 15 hp proses tunggal, yang mana mesin tersebut dikendalikan dengan tangan oleh pengemudi yang berjalan dibelakangnya, dengan/tidak dengan kopling, sedangkan kemudi dengan gas di tangan. Biasanya dipakai di kebun, tetapi dapat pula digunakan di sawah apabila dilengkapi dengan suatu peralatan seperti garu, bajak, perata tanah, pembuat pematang dan sebagainya.

2. Traktor roda tiga

Adalah suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan, yang mempunyai roda sebanyak tiga buah

3. Traktor roda empat

Adalah mesin pengolah lahan di sawah yang berproses ganda dan memiliki empat roda. Traktor ini dilengkapi dengan bajak, garpu/sisir, penanam tanaman dan sebagainya. Pengemudi bekerja sambil duduk, sedangkan kopling, gas umumnya dioperasikan dengan menggunakan kaki.

Traktor roda empat dipisahkan dalam tiga golongan:

- Traktor mini dengan kapasitas < 25 hp.
- Traktor sedang dengan kapasitas tenaga 25 – 50 hp.
- Traktor besar dengan kapasitas tenaga > 50 hp.

b. Alat Penanaman:

1. Alat Tanam Padi

Suatu alat penanam benih padi yang dapat menanam dua baris atau lebih sekali jalan yang digerakkan oleh tenaga manual (Manusia), ternak, dan tenaga mekanis (traktor).

2. Alat Tanam Biji-bijian

Suatu alat tanam biji-bijian yang dibuat dari beberapa komponen bahan, yang penggunaannya ditarik oleh tenaga manual, ternak, atau mekanis (traktor) yang dapat menanam dengan dua baris (*row*) atau lebih.

c. Alat Pemberantasan jasad pengganggu:

1. *Hand sprayer*, alat penyemprot berdasarkan udara yang dimanfaatkan dalam satu kali operasi (*otomatic sprayer*) atau dimanfaatkan berturut-turut (*semi otomatic*).

2. *Knapsack motor sprayer*, penyemprot pestisida dalam bentuk cairan digerakkan dengan motor, pemakainya dengan digendong.

3. *Power sprayer (skid motor sprayer)*, alat penyemprot pestisida dalam bentuk cairan digerakkan dengan tenaga motor, tidak digendong tetapi diangkat.

4. *Swig fog*, alat pengabut pestisida pekat ukuran mikro dengan digerakkan tenaga *centrifugal*, biasa digendong atau disandang, selang diarahkan menurut arah angin.

5. Bahan Asap/Emposan tikus, alat penghembus untuk menghembuskan asap beracun ke dalam liang tikus. Alat ini digerakkan dengan tenaga motor atau tenaga tangan.

6. Pembersih Gulma

Yaitu alat pembersih gulma (penyiang) yang digunakan untuk menghilangkan gulma baik secara manual atau dengan tenaga motor.

d. Alat Pengairan:

Pompa Air

Adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan air dari sumber air ke tempat yang membutuhkan air, biasanya ke tempat yang lebih tinggi. Pompa air dibedakan menurut ukuran, yakni pompa air kurang dari 4 inchi, pompa air 4 inchi, dan pompa air lebih dari 4 inchi.

e. Alat Pemanenan:

1. Sabit bergerigi/Sabit

Adalah suatu alat yang digunakan untuk memanen padi atau kedelai.

2. Pemotong Padi Tipe Gunting

Adalah mesin pemanen yang memotong tanaman padi dan meletakkan hasil pemotongannya di bagian samping arah jalannya mesin dalam jajaran terlepas.

3. Pemotong Padi Tipe Gendong

Adalah mesin yang memotong batang padi dan meletakkan hasil pemotongannya di bagian samping arah kiri jalannya operator pengoperasiannya disandang di bagian pinggang kanan operator.

4. Pemotong Padi Tipe Sisir

Adalah mesin pemanen padi dengan cara menyisir (menyerut) malai padi dan meninggalkan tegakan jerami di lahan.

5. *Rice Combine Harvester*

Adalah alat/mesin yang digunakan untuk memanen padi, merontokkan gabah dan memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang dilakukan secara berkesinambungan pada waktu mesin ini bekerja di lapangan. Dibedakan menjadi *rice combine harvester* kecil, *rice combine harvester* menengah, dan *rice combine harvester* besar.

f. Mesin Pengolah Padi:

1. Perontok padi (*Threster*) adalah alat untuk merontok padi menjadi gabah. Alat ini digerakkan dengan tenaga motor atau dengan kaki.
2. Pengering padi (*Dreyer*), alat untuk menurunkan kadar air padi/gabah dengan hembusan udara luar atau udara yang dipanaskan.

Bahan bakar tenaga *blower* adalah minyak tanah, solar, bahan bakar untuk pemanasan udara adalah minyak tanah, solar atau sekam.

3. Pembersih gabah (*cleaner*), alat untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, kerikil dan lain-lain.
4. Penggilingan padi kecil, penggilingan padi kecil terdiri dari *Rice Milling Unit (RMU)*, *Huller* atau *Engelber*, RMU terdiri dari pemecah kulit atau penyosoh secara terpisah.
5. Penggilingan padi besar, satu unit alat pengolah padi yang lengkap dengan kapasitas lebih besar dari 0,3 ton beras per jam.

g. Mesin Pengolah Jagung:

1. Pemipil jagung adalah alat yang terbuat dari kayu atau besi untuk melepaskan jagung pipilan dari tongkolnya. Biasanya digunakan dengan tenaga atau mesin.
2. Pemberas jagung, adalah suatu alat yang terbuat dari besi guna merubah pipilan jagung menjadi beras jagung. Dalam bekerja alat tersebut biasanya digerakkan dengan tangan atau mesin.
3. Pembuat bubuk jagung, suatu alat untuk merubah jagung pipilan menjadi jagung marning (goreng) dan akhirnya menjadi tepung jagung untuk campuran kopi, yang biasanya digerakkan dengan mesin.

h. Pengolah Ubi Kayu:

1. Pamarut ubi kayu, suatu alat yang terbuat dari kaleng (logam) guna merubah ubi kayu basah menjadi parutan untuk membuat aci/tepung tapioka, digerakkan dengan mesin.
2. Penggilingan tapioka, suatu alat untuk merubah ubi kayu basah menjadi tepung tapioka, digerakkan dengan mesin dan kapasitas 50 – 200 ton ubi kayu/per hari.
3. Pembuat chip, suatu alat yang terbuat dari besi untuk merubah gaplek menjadi chip, (gaplek ukuran 1 – 2 cm) digerakkan dengan mesin diesel.
4. Pembuat pellet, suatu alat untuk merubah gaplek, onggok, tepung tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (semacam potlot ukuran panjang 3-5 cm) digerakkan dengan mesin.

3.2. Daya dalam Bidang Pertanian

Penggunaan sumber daya untuk kegiatan pertanian terdiri dari daya manusia, daya hewan, daya matahari, daya mekanis, daya listrik seperti diperlihatkan pada bagan penggunaan daya sebagai berikut:

a. Daya Manusia

Daya manusia digunakan untuk menangani pekerjaan yang ringan serta pekerjaan yang belum/tidak dapat dikerjakan oleh alat mekanis dan elektrik.

Daya manusia tergantung pada kapasitas kerjanya, yang berasal dari kapasitas fisik. Dengan demikian, besarnya daya tergantung dari nilai energi makanan dan keadaan fisiknya. Besarnya daya manusia adalah 0,1 hp, apabila sehari bekerja 8 jam kerja.

b. Daya Matahari

Daya matahari menghasilkan panas yang alami, merupakan sumber kehidupan bagi tanaman padi dan palawija yang dibudidayakan. Besarnya penyinaran matahari akan berpengaruh terhadap temperatur udara atau RH (*Relative Humidity*), serta evaporasi bulanan. Sumber daya matahari dimanfaatkan untuk proses pengeringan gabah. Setelah panen dengan kadar lengas sekitar 23% gabah selanjutnya dikeringkan hingga mencapai 14%. Apabila dengan menggunakan lantai jemur seluas 1000 m² dapat ditampung gabah sebanyak 18,6 ton dengan ketebalan 5-8 cm.

Pengeringan dengan sumber daya matahari ini dilakukan pada jam 08.00 hingga 15.00. Untuk mencapai kadar lengas 12% dibutuhkan waktu untuk pengeringan selama 2-4 hari, tergantung dari intensitas pengeringannya.

c. Daya Listrik

Sumber daya listrik yang berasal dari generator digunakan hanya untuk kondisi darurat, misalnya apabila jaringan PLN padam. Masing-masing generator listrik biasanya memiliki daya 315 KW. Generator tersebut digerakkan oleh motor diesel stasioner dengan bahan bakar solar. Arus listrik yang dihasilkan generator sebagian dialirkan ke transformator untuk menaikkan tegangan.

Tabel 2. Berbagai Macam Daya dalam Bidang Pertanian Serta Penggunaannya

MACAM DAYA	KEGIATAN/PENGGUNAAN
(1)	(2)
DAYA MANUSIA	<ol style="list-style-type: none">a. Pembersihan lahanb. Pengolahan tanah pertamac. Pengolahan tanah keduad. Cangkul sisa mesine. Perataan lahanf. Pembuatan galengang. Pengeringan untuk tanamh. Persemaiani. Penanamanj. Pemupukank. Penyulamanl. Penyianganm. Penyemprotan herbisidan. Pengairan

	<ul style="list-style-type: none"> o. Babad galeng p. Pembersihan daun q. Rouging r. Empos tikus s. Pemanenan t. Perontokan u. Pengangkutan hasil v. Pengeringan gabah
DAYA HEWAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengolahan tanah pertama b. Pengolahan tanah kedua c. Perataan
DAYA MATAHARI	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengeringan untuk tanam
DAYA MEKANIS	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembersihan lahan b. Pengolahan tanah 1 c. Pengolahan tanah 2 d. Perataan
DAYA LISTRIK	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarana rumah kaca (<i>green house</i>) b. Sarana bengkel c. Pembangkit Listrik (<i>generator</i>) d. Sarana laboratorium dan lainnya

d. Daya Hewan

Daya hewan digunakan untuk pengolahan tanah dan hanya untuk keadaan yang mendesak, misalnya karena peralatan mekanis rusak sedang jadwal tanam pendek. Hewan yang digunakan adalah sapi dengan kapasitas kerja sebagai berikut:

Tabel 3. Kapasitas Kerja Tenaga Sapi

JENIS PEKERJAAN	KAPASITAS KERJA (ha/hari)
(1)	(2)
Pembajakan 1	0,10
Pembajakan 2	0,16
Penggaruan	0,25

e. Daya Mekanis

Penggunaan daya mekanis akan mempengaruhi dan mempercepat suatu proses produksi. Penggunaan daya mekanis juga meningkatkan kualitas hasil, efisiensi waktu, serta mengurangi biaya tenaga kerja. Daya mekanis dapat digunakan untuk perataan tanah, pemeliharaan saluran irigasi, perlindungan tanaman, pengangkutan hasil, penanganan hasil, pembersihan lapangan, serta pembangkit listrik. Jenis dan merek daya mekanis misalnya: Traktor tangan Kubota DN 712.

ULASAN SINGKAT

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang vital di kehidupan umat manusia. Sektor pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang kedua yaitu tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. Di Indonesia, peranan sektor pertanian juga tidak kalah pentingnya karena sektor ini merupakan penyumbang terbesar kedua terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Saat ini, pemerintah juga sedang gencar menjalankan sejumlah program untuk peningkatan kapasitas produksi komoditas pertanian.

Alat mesin pertanian (Alsintan) mempunyai peranan penting dan strategis dalam rangka mendukung pemenuhan produksi pertanian. Hal ini karena alsintan dapat mempercepat dan meningkatkan mutu pengolahan tanah, penyediaan air, menjaga kesegaran dan keutuhan hasil, dan sebagainya.

Pada tahun 2022, kondisi alat pertanian di Kota Salatiga secara keseluruhan dalam kondisi yang baik/rusak ringan, seperti terlihat pada Tabel 4. Traktor roda dua sebanyak 53 unit dalam kondisi baik, dan 1 buah dalam kondisi rusak berat, alat penyemprot sebanyak 369 unit dalam kondisi baik dan 9 buah dalam kondisi rusak berat, pompa ≤ 4 inchi sebanyak 19 buah dalam kondisi baik dan 1 buah dalam kondisi rusak berat, *Rice Combine Harvester* kecil sebanyak 4

buah dalam kondisi baik dan 1 buah dalam kondisi rusak berat, *Rice Combine Harvester* menengah sebanyak 6 buah dalam kondisi rusak berat. Sedangkan alat/mesin pertanian lainnya dalam kondisi baik/rusak ringan.

Tabel 4. Banyaknya Alat/Mesin Pertanian di Kota Salatiga 2022

Jenis Alat/Mesin pertanian	Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Traktor Roda Dua	53	1	54
Alat Penanam (<i>Jabber</i>)	4	-	4
Penyemprot	369	9	378
Bahan Asap	40	-	40
Pompa ≤ 4 inchi	19	1	20
Pompa 4 inchi	6	-	6
Sabit Bergerigi	3,072	-	3,072
<i>Rice Combine Harvester</i> kecil	4	1	5
<i>Rice Combine Harvester</i> Menengah	-	6	6
Perontok Padi	24	-	24
Penggiling Padi Besar	1	-	1
Penggiling Padi Menengah	1	-	1
Penggiling Padi Kecil	8	-	8
Pemipil Jagung	2	-	2
Pengering Tipe Vertikal	2	-	2
Penyimpanan Hasil Tanaman Pangan	1	-	1
Pembuatan Pupuk	4	-	4

Perubahan teknologi pertanian khususnya alat pengolah lahan ternyata sudah mulai membaik, dapat diterima oleh sebagian petani di Kota Salatiga, namun ada sebagian petani masih belum menerima karena keterbatasan daerah itu sendiri seperti keadaan lahan yang akan diolah, kemampuan petani untuk membeli alat atau mungkin masih tersedianya tenaga kerja/hewan yang cukup.

Perubahan yang meningkat ini dapat ditunjukkan di Kecamatan Tingkir, Sidorejo, dan Sidomukti yang mempunyai lahan sawah sekitar 295 Ha, 273 Ha dan 50 Ha pada tahun 2022 memiliki alat pengolah traktor roda dua (<15hp) sebanyak 17 buah di Kecamatan Tingkir, 8 buah di Kecamatan Sidomukti, serta 24 buah di Kecamatan Sidorejo. Sedangkan Kecamatan Argomulyo yang mempunyai lahan sawah sekitar 9 Ha dengan 4 buah alat pengolah dan masih diolah juga dengan tenaga manusia maupun hewan.

Pada tahun 2022 alat-alat pertanian, khususnya alat penanam padi di Kota Salatiga belum mengalami perkembangan, masih belum lengkap dan hanya dipergunakan di Kecamatan tertentu saja. Alat penanam padi sebanyak 3 buah digunakan di Kecamatan Tingkir dan 1 buah digunakan di Kecamatan Sidomukti.

Alat/mesin pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) berupa penyemprot, pengabut pestisida, bahan asap/emposan tikus, dan pembersih gulma. Pada tahun 2022, di Kota Salatiga alat/mesin penyemprot berupa *Hand Sprayer* paling banyak di Kecamatan Sidorejo yaitu 143 buah, disusul Kecamatan Tingkir sebanyak 111 buah, kemudian untuk Kecamatan Argomulyo dan Sidomukti masing-masing sebanyak 60 buah dan 55 buah. Sedangkan Mesin Emposan Tikus dipergunakan di Kecamatan Sidorejo, sebanyak 40 buah.

Pompa air yang digunakan di Kecamatan Tingkir sebanyak 9 buah, Kecamatan Sidomukti ada 5 buah, dan Kecamatan Sidorejo sebanyak 11 buah. Sedangkan alat untuk pemanen padi *Rice combine harvester* kecil di Kecamatan Tingkir sebanyak 4 buah.

Untuk lebih jelasnya, banyaknya alat-alat pertanian di Kota Salatiga yang dirinci per Kecamatan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 5. Banyaknya Mesin Pengolah Lahan yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Traktor Roda Dua Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Traktor Roda Tiga Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Argomulyo	4	-	4
2. Tingkir	17	-	17
3. Sidomukti	8	-	8
4. Sidorejo	24	-	24
JUMLAH	53	0	53

Tabel 6. Banyaknya Alat Penanaman Padi yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Alat Penanam (<i>Jabber</i>) Kondisi baik/Rusak Ringan	Alat penanam Biji Bijiian	Alat Tanam <i>Padi</i> (<i>Transplanter</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Argomulyo	-	-	-
2. Tingkir	3	-	-
3. Sidomukti	1	-	-
4. Sidorejo	-	-	-
JUMLAH	4	0	0

Tabel 7. Banyaknya Mesin Pengendalian OPT yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Penyemprot Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Pengabut Pestisida Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Bahan Asap Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Pembersih Gulma Kondisi Baik dan Rusak Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Argomulyo	60	-	-	-
2. Tingkir	111	-	0	-
3. Sidomukti	55	-	0	-
4. Sidorejo	143	-	40	-
JUMLAH	369	0	40	0

Tabel 8. Banyaknya Pompa Air dan Alat Pemanen Padi yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Pompa ≤ 4 inchi Kodisi Baik dan Rusak Ringan	Pompa 4 inchi Kodisi Baik dan Rusak Ringan	Sabit Bergerigi/Sabit Kondisi Baik dan Rusak Ringan	<i>Rice combine harvester kecil</i> Kondisi Baik dan Rusak Ringan
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
1. Argomulyo	-	-	1,254	-
2. Tingkir	5	4	760	4
3. Sidomukti	5	-	424	-
4. Sidorejo	9	2	634	-
JUMLAH	19	6	3,072	4

Tabel 9. Banyaknya Alat Perontok dan Penggilingan Padi yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Perontok Padi Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Penggiling Padi Besar Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Penggiling Padi Menengah Kondisi Baik dan Rusak Ringan	Penggiling Padi Kecil Kondisi Baik dan Rusak Ringan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Argomulyo	1	-	-	-
2. Tingkir	12	-	-	-
3. Sidomukti	0	-	-	-
4. Sidorejo	11	1	1	8
JUMLAH	24	1	1	8

Tabel 10. Banyaknya Mesin Pengolah Jagung dan Ubi kayu yang Dapat Digunakan di Kota Salatiga menurut Kecamatan, 2022

Kecamatan	Pemipil Jagung (<i>Corn Sheller</i>)	Pengering Type Vertikal	Penyimpanan Hasil Tanaman Pangan	Pembuatan Pupuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Argomulyo	2	-	-	3
2. Tingkir	-	-	-	-
3. Sidomukti	-	-	-	1
4. Sidorejo	-	2	1	-
JUMLAH	2	2	1	4

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Salatiga. (2022). *“Statistik Alat-Alat Pertanian Kota Salatiga 2021”*, Salatiga, Badan Pusat Statistik Kota Salatiga.
- Nawawi, Gunawan. (2001). *“Pengenalalan Alat dan Mesin Pertanian”*
Diakses dari http://ftp.unpad.ac.id/orari/pendidikan/materi-kejuruan/pertanian/mekanisasi-pertanian/pengenalalan_alat_dan_mesin_pertanian.pdf Diakses pada tanggal 4 Mei 2021.
- Swadayaonline.com. (2020). *“Peranan Alsintan Mendukung Pemenuhan Produksi Pertanian”*, Diakses dari <https://www.swadayaonline.com/artikel/5195/Peranan-Alsintan-Mendukung-Pemenuhan-Produksi-Pertanian/> Diakses pada tanggal 17 Maret 2021.
- Teknologi.sariagri.id. (2021). *“Alat Mesin Pertanian, Teknologi Tepat Guna, Berita Pertanian”*, Diakses dari <https://teknologi.sariagri.id/65676/mari-kenali-4-alat-mesin-pertanian-indonesia> Diakses pada tanggal 4 Mei 2021

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SALATIGA**

Jln. Hasanudin Km 01, Dukuh, Sidomukti, Salatiga
www.salatigakota.bps.go.id
Telp./Fax: +62298 326319